

**MAL PELAYANAN PUBLIK  
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Teknik Arsitektur**



**SINDY DAISY CAHYANY  
03061281924089**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

## **ABSTRAK**

MAL PELAYANAN PUBLIK KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir, 25 Maret 2023

Sindy Daisy Cahyany; Dibimbing oleh Ardiansyah, S. T., M. T. dan Dr.-Ing. Listen Prima, S.T., M.Planning

Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

### **RINGKASAN**

Peningkatan kualitas pelayanan publik kini menjadi sorotan penting di Indonesia, dimana dibutuhkan pelayanan yang lebih cepat, lebih mudah, dan tentunya lebih terjangkau. Hal ini dapat diwujudkan melalui Mal Pelayanan Publik (MPP) secara terpadu dan terintegrasi antara pemerintah daerah dengan kementerian, lembaga, badan usaha negara (BUMN), badan usaha (BUMD) dan perusahaan swasta. Seperti halnya Keputusan Presiden Nomor 89 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Publik semakin menunjukkan tingginya tingkat urgensi akan hal ini. Sebagai salah satu kabupaten di Sumatra Selatan, Musi Banyuasin tentunya perlu untuk segera memiliki Mal Pelayanan Publik sebagai wadah dalam peningkatan kualitas pelayanan terhadap masyarakat dan diharapkan dapat meningkatkan jumlah investor yang dapat meningkatkan roda perekonomian di Musi banyuasin. Mal Pelayanan Publik Kabupaten Musi Banyuasin ini dirancangan dengan pendekatan desain universal dengan konsep arsitektur simbolis. Konsep ini diterapkan untuk menjawab kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan publik yang lebih prima dari segi aksesibilitas, alur pelayanan, serta fasilitas yang menunjang kegiatan di dalamnya. Tapak dengan pemisahan massa yang berbeda sesuai dengan kebutuhannya mempertimbangkan kemudahan aksesibilitas dan tingkat privasi yang berbeda. Arsitektur simbolis mempertimbangkan dan berusaha mengangkat kebudayaan yang ada di Musi Banyuasin dengan menggunakan motif gambo serta dominan warna coklat khas getah gambir. Bangunan ini juga didukung sistem utilitas yang mempertimbangkan kebutuhan, keamanan, dan kenyamanan terkait pelayanan publik berupa utilitas pemipaan air, proteksi kebakaran, tata udara, sistem listrik, sistem keamanan, dan sistem penangkal petir.

**Kata Kunci:** Pelayanan, Publik, Arsitektur Simbolis, Desain Universal

## ***ABSTRACT***

### ***MUSI BANYUASIN DISTRICT PUBLIC SERVICE MALL***

Scientific papers in the form of Final Project Reports, March 25<sup>th</sup> 2023

Sindy Daisy Cahyany; Promoted by Ardiansyah, S. T., M. T. dan Dr.-Ing. Listen Prima, S.T., M.Planning

Architectural Engineering, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

### **SUMMARY**

Improving the quality of public services is now an important focus in Indonesia, where services are needed that are faster, easier, and of course more affordable. This can be realized through integrated and integrated Public Service Malls (MPP) between local governments and ministries, institutions, state enterprises, business entities, and the private sector. Like the President of the Republic of Indonesia who has issued Presidential Decree Number 89 concerning the Implementation of Public Services, it is increasingly showing the urgency of this matter. As one of the districts in South Sumatra, Musi Banyuasin certainly needs to immediately have a Public Service Mall as a forum for improving the quality of service to the community and it is hoped that this will increase the number of investors who can improve the wheels of the economy in Musi Banyuasin. The Musi Banyuasin District Public Service Mall was designed using a Universal Design approach with the concept of symbolic architecture. This concept is applied to answer the community's need for more excellent public services in terms of accessibility, service flow, and facilities that support activities within it. Sites with different mass separation according to their needs considering the ease of accessibility and different levels of privacy. Symbolic architecture considers and tries to elevate the culture in Musi Banyuasin by using gambo motifs and the dominant brown color typical of gambir sap. The utility system in buildings takes into account the needs, security, and convenience related to public services to the availability of plumbing utilities, fire protection, air conditioning, electrical systems, and lightning protection systems. services with the presence of a plumbing system, ventilation system, fire protection system, garbage sanitation system, and other utility systems that consider ease of management.

**Keywords:** *Public, Service, Symbolic Architecture, Universal Design.*

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sindy Daisy Cahyany

NIM : 03061281924089

Judul : Mal Pelayanan Publik Kabupaten Musi Banyuasin

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, 25 Maret 2023



Sindy Daisy Cahyany

## HALAMAN PENGESAHAN

### MAL PELAYANAN PUBLIK KABUPATEN MUSI BANYUASIN

#### LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Teknik Arsitektur

Sindy Daisy Cahyany  
NIM: 03061281924089

Inderalaya, April 2023  
Pembimbing I



Ardiansyah, S.T., M.T.  
NIP. 198210252006041005

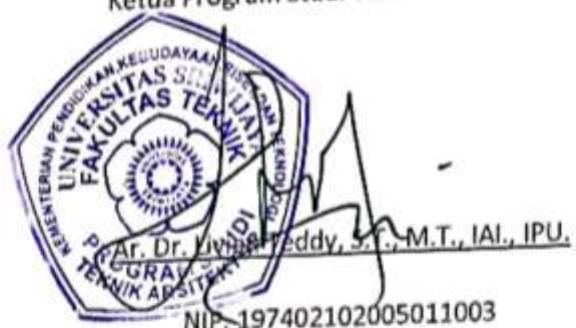
Pembimbing II



Dr.-Ing. Listen Prima, S.T., M.Sc.  
NIP. 198502072008122002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur



## HALAMAN PERSETUJUAN MASUK STUDIO TUGAS AKHIR

Proposal dengan judul "Mal Pelayanan Publik Kabupaten Musi Banyuasin" telah diajukan di hadapan Tim Penguji Pra Tugas Akhir Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada Tanggal 28 November 2022 . Laporan telah direvisi sesuai masukan dosen tim penguji dan dinyatakan sah untuk melanjutkan masuk pada Studio Tugas Akhir.

Indralaya, Januari 2023

Pembimbing Laporan ilmiah berupa Laporan Pra Tugas Akhir

Menyetujui,

Pembimbing I :

Ardiansyah, S. T., M. T.

NIP . 198210252006041005



Pembimbing II :

Dr.-Ing. Listen Prima, S. T., M. Planning.

NIP . 198502072008122002



Mengetahui,

Ketua Studio Tugas Akhir



Ar. Dessa Andriyali Armarioeno, S.T., M.T., IAI.

NIP . 198512012015041005

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul "Mal Pelayanan Publik Kabupaten Musi Banyuasin" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Maret 2023

Indralaya, 25 Maret 2023

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir

Ketua :

1. Ardiansyah, S.T., M. T.

NIP . 198210252006041005

(  )

Anggota :

2. Dr.-Ing, Listen Prima, S.T., M.Planning.

NIP . 198502072008122002

(  )

3. Ar. Dr. Livian Teddy, S. T., M. T., IAI, IPU.

NIP . 197402102005011003

(  )

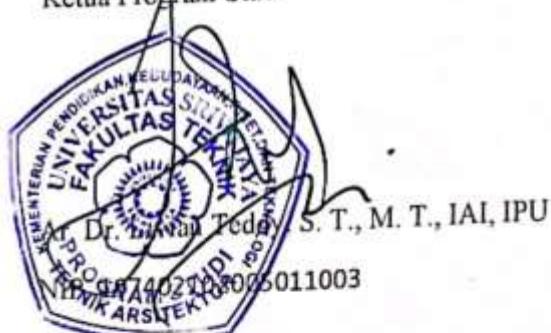
4. Ar. Dessa Andriyali Armarieno, S.T., M.T., IAI.

NIP . 198512012015041005

(  )

Mengetahui,

Ketua Program Studi



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya jugalah Laporan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

Pada proses penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini penulis mendapatkan banyak bantuan dari beberapa pihak. Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak terkait, yaitu:

1. Allah SWT.
2. Ayah Syaelendra, Ibu Dewiana, dan Adik-adik yang telah mendukung penuh dari segala aspek dalam segala kondisi yang ada.
3. Bapak Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU. selaku Koordinator Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T., Ibu Dr.-ing Listen Prima, S.T., M. Planning., Bapak Dr. Johanes Adiyanto, S.T., M.T. selaku koordinator mata kuliah Pra Tugas Akhir.
5. Ibu Dr. Wienty Triyuly, S.T., M.T., Bapak Ar. Dessa Andriyali, S.T., M.T., IAI., Bapak Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.SC. selaku koordinator Tugas Akhir.
6. Ibu Sri Lilianti Komariah, S.T., M. PPAR. selaku dosen pembimbing akademik (PA) selama perkuliahan (kurang lebih 4 tahun terakhir).
7. Bapak Ardiansyah, S.T., M. T. dan Ibu Dr.-Ing, Listen Prima, S.T. M. Planning., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberi bantuan dan waktu dalam pelaksanaan Pra Tugas Akhir hingga Tugas Akhir.
8. Kepada seluruh dosen dan staff yang telah memberikan masukan dan bantuan selama masa perkuliahan hingga Tugas Akhir berlangsung.
9. Teman-teman dan seluruh pihak terkait lainnya yang telah banyak membantu baik dalam proses pelaksanaan maupun dalam penyelesaian laporan Tugas Akhir ini.

Dengan ini, penulis berharap laporan ini dapat memberikan manfaat bagi setiap pembacanya dan dapat digunakan sebaik mungkin. Dibalik itu, penulis masih memiliki banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan yang dimiliki penulis. Kritik dan saran yang bersifat positif akan bermanfaat untuk peningkatan kualitas diri dan juga pembekalan pengetahuan di masa yang akan datang. Terima kasih.

Palembang, 25 Maret 2023

Sindy Daisy Cahyany

VIII

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	II
<i>ABSTRACT</i> .....	III
Halaman pernyataan integritas .....	IV
HALAMAN PENGESAHAN.....	V
HALAMAN PERSETUJUAN MASUK STUDIO TUGAS AKHIR .....	VI
HALAMAN PERSETUJUAN .....	VII
KATA PENGANTAR.....	VIII
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR GAMBAR .....	XI
DAFTAR TABEL.....	XIV
BAB 1 PENDAHULUAN .....	15
1.1 Latar Belakang .....	15
1.2 Masalah Perancangan.....	16
1.3 Tujuan dan Sasaran .....	16
1.3.1 Tujuan .....	16
1.3.2 Sasaran .....	17
1.4 Ruang Lingkup.....	17
1.5 Sistematika Pembahasan .....	17
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	18
2.1 Pemahaman Proyek .....	18
2.1.1 Definisi.....	18
2.1.2 Standar terkait, Klasifikasi, Kriteria, dan Penjelasan yang tekait dengan Proyek TA.....	19
2.1.3 Kesimpulan Pemahaman Proyek.....	22
2.2 Tinjauan Fungsional.....	22
2.2.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna .....	23
2.2.2 Studi Preseden Obyek Sejenis.....	25
2.3 Tinjauan Konsep Program.....	30
2.3.1. Studi Preseden Konsep Program Sejenis .....	30
2.4. Tinjauan Lokasi .....	33
2.4.1. Lokasi Terpilih .....	33
BAB 3 METODE PERANCANGAN.....	35
3.1 Pencarian Masalah Perancangan .....	35
3.1.1. Pengumpulan Data .....	35
3.1.2 Perumusan Masalah .....	36
3.1.3 Pendekatan Perancangan .....	36

3.2 Analisis.....	37
3.2.1 Fungsional dan Spasial.....	37
3.2.2 Kontekstual .....	37
3.2.3 Selubung.....	37
3.3 Sintesis dan Perumusan Konsep .....	38
3.3.1 Skematik Perancangan .....	39
BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN .....	40
4.1 Analisis Fungsional dan Spasial .....	40
4.1.1 Analisis Kegiatan .....	44
4.1.2 Analisis Kebutuhan ruang .....	45
4.1.3 Analisis Luasan Ruang.....	51
4.1.4 Analisis Hubungan Antar Ruang .....	59
4.1.5 Analisis Spasial .....	60
4.2 Analisis Kontekstual .....	63
4.2.1 Konteks Lingkungan Sekitar.....	64
4.2.2 Fitur Fisik Alam .....	65
4.2.3 Sirkulasi .....	67
4.2.4 Infrastruktur.....	68
4.2.5 Manusia dan Budaya .....	69
4.2.6 Iklim .....	69
4.2.7 <i>Sensory</i> .....	70
4.3 Analisis Selubung Bangunan .....	71
4.3.1 Analisis Sistem Struktur.....	71
4.3.2 Analisis Sistem Utilitas .....	73
4.3.3. Analisis Tutupan dan Bukaan .....	79
BAB 5 KONSEP PERANCANGAN.....	82
5.1 Konsep Perancangan Tapak .....	82
5.2 Konsep Perancangan Arsitektur.....	87
5.3 Konsep Perancangan Struktur .....	88
5.4 Konsep Perancangan Utilitas .....	88
Daftar pustaka .....	95
LAMPIRAN .....	96

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2- 1 <i>Bubble diagram</i> fungsi bangunan.....	23
Gambar 2- 2 Mal Pelayanan Publik kota Palembang .....	25
Gambar 2- 3 Denah Mal Pelayanan Publik kota Palembang.....	25
Gambar 2- 4 Layanan Lantatur MPP kota Palembang .....	26
Gambar 2- 5 Area Bermain (kiri), Pojok Baca (kanan).....	26
Gambar 2- 6 Pintu Masuk Mal Pelayanan Publik Palembang .....	27
Gambar 2- 7 Mal Pelayanan Publik kota Bandung.....	27
Gambar 2- 8 Denah Mal Pelayanan Publik kota Bandung .....	28
Gambar 2- 9 Interior Mal Pelayanan Publik kota Bandung.....	28
Gambar 2- 10 MPP Kota Balikpapan .....	29
Gambar 2- 11 Pelayanan MPP Balikpapan.....	29
Gambar 2- 12 Jakarta International Velodrome .....	31
Gambar 2- 13 Pola Lantai Jakarta International Velodrome.....	31
Gambar 2- 14 Elemen dinding pada eksterior Jakarta International Velodrome .....	32
Gambar 2- 15 Pola ACP arena VIP Jakarta International Velodrome.....	32
Gambar 2- 16 Sydney Opera House (kiri), denah Sydney Opera House (kanan).....	32
Gambar 2- 17 Atap cangkang Sydney Opera House .....	33
Gambar 2- 18 Tulangan atap Sydney Opera House .....	33
Gambar 2- 19 Lokasi site .....	34
Gambar 2- 20 Bangunan penunjang sekitar tapak.....	34
Gambar 2- 21 gubahan massa.....	87
Gambar 2- 22 rencana tapak.....	99
Gambar 2- 23 gubahan massa.....	100
Gambar 2- 24 Massa MPP MUBA .....	100
Gambar 3- 1 Skema Perancangan Mal Pelayanan Publik Kabupaten Musi Banyuasin.....	39
Gambar 3- 2 Rencana Tapak .....	101
Gambar 3- 3 rencana lantai.....	101
Gambar 3- 4 Tampak Kawasan.....	102
Gambar 3- 5 Potongan Kawasan.....	102
Gambar 3- 6 denah lantai 1.....	103
Gambar 3- 7 denah lantai 2.....	103
Gambar 3- 8 denah lantai 3.....	104
Gambar 3- 9 tampak depan dan tampak belakang bangunan.....	104
Gambar 3- 10 tampak kanan dan tampak kiri bangunan.....	105
Gambar 3- 11 potongan bangunan .....	105
Gambar 3- 12 Detail Arsitektur .....	106
Gambar 3- 13 Interior .....	106
Gambar 3- 14 Eksterior .....	107
Gambar 3- 15 Isometri Struktur .....	107
Gambar 3- 16 sistem pemipaan air bersih .....	108
Gambar 3- 17 Sistem Pemipaan Air Hujan, Air Bekas, dan Air Kotor.....	108
Gambar 3- 18 Sistem Tata Udara dan Proteksi Kebakaran.....	109
Gambar 3- 19 Sistem Listrik, Tata Lampu, CCTV, Wi-Fi, dan Speaker .....	109

Gambar 3- 20 Sistem Penangkal Petir.....	110
 Gambar 4- 1 Denah pos satpam.....	51
Gambar 4- 2 Denah toilet difabel.....	52
Gambar 4- 3 analisis <i>booth</i> pelayanan.....	52
Gambar 4- 4 Diagram hubungan fungsi utama dan fungsi penunjang .....	59
Gambar 4- 5 Diagram hubungan fungsi utama dan fungsi pelengkap.....	60
Gambar 4- 6 Sketsa analisis spasial.....	61
Gambar 4- 7 Luasan massa analisis spasial .....	61
Gambar 4- 8 Alasan penempatan massa .....	62
Gambar 4- 9 Pola sirkulasi pelayanan .....	62
Gambar 4- 10 Lokasi Musi Banyuasin .....	63
Gambar 4- 11 Lokasi Terpilih MPP MUBA.....	64
Gambar 4- 12 faktor pendukung sekitar tapak .....	64
Gambar 4- 13 kontur tapak.....	66
Gambar 4- 14 Kondisi Drainase; dalam tapak (kiri), luar tapak (kanan) .....	66
Gambar 4- 15 vegetasi di sekitar tapak; depan tapak (kiri), belakang tapak (kanan).....	67
Gambar 4- 16 sirkulasi sekitar tapak.....	67
Gambar 4- 17 fasilitas pedestrian; jalur disabilitas (kiri) , lampu jalan (tengah), tempat duduk (kanan) .....	68
Gambar 4- 18 tiang listrik sekitar tapak; letak tiang listrik (kiri), tiang listrik (kanan) .....	68
Gambar 4- 19 pertokoan sekitar tapak .....	69
Gambar 4- 20 Peta Musi Banyuasin .....	69
Gambar 4- 21 Kondisi pada tapak.....	70
Gambar 4- 22 <i>view out</i> pada tapak.....	70
Gambar 4- 23 Pondasi <i>footplate</i> .....	71
Gambar 4- 24 Pondasi pada desain MPP .....	72
Gambar 4- 25 Kolom dan balok pada desain MPP.....	72
Gambar 4- 26 Atap ACP.....	72
Gambar 4- 27 Rangka atap besi CNP.....	73
Gambar 4- 28 Sistem MEP MPP MUBA.....	73
Gambar 4- 29 Gambar <i>fire extinguisher</i> , <i>smoke detector</i> , <i>flash button</i> , dan <i>rise heat detector</i> .....	74
Gambar 4- 30 <i>outlet intercom</i> , <i>alarm bell</i> , <i>fire flasher lamp</i> , dan <i>junction box fire</i> .....	74
Gambar 4- 31 <i>AC central</i> , <i>AC split</i> , dan <i>ceiling fan</i> (kiri-kanan) .....	75
Gambar 4- 32 Detail penangkal petir .....	76
Gambar 4- 33 Detail MCB box, saklar, dan lampu RMB LED 10 watt (kiri-kanan) .....	76
Gambar 4- 34 Detail Lampu signboard (kiri), saklar (tengah), dan lampu RMB LED 10 watt (kanan). .....	77
Gambar 4- 35 Detail cable tray (atas), stop kontak listrik dan stop kontak AC (bawah) ..	77
Gambar 4- 36 <i>Ceiling Sound System</i> .....	78
Gambar 4- 37 <i>Wi-fi</i> (kiri) dan <i>CCTV</i> (kanan) .....	78
Gambar 4- 38 <i>ground water tank</i> .....	78
Gambar 4- 39 <i>bio septictank</i> .....	79
Gambar 4- 40 <i>roof drain</i> (kiri), <i>floor drain</i> (kanan) .....	79
Gambar 4- 41 <i>curtain wall</i> dan <i>secondary skin</i> pada MPP.....	80

Gambar 4- 42 Penerapan <i>motif</i> gambo pads <i>secondary skin</i> .....	80
Gambar 4- 43 lantai granit <i>marble</i> putih .....	81
Gambar 4- 44 Konsep <i>ceiling</i> MPP .....	81
Gambar 5- 1 rancangan tapak.....	82
Gambar 5- 2 sirkulasi kendaraan roda empat.....	83
Gambar 5- 3 Detail parkir mobil dna bus .....	84
Gambar 5- 4 Sirkulasi dan ukuran parkir mobil .....	84
Gambar 5- 5 sirkulasi pejalan kaki .....	87
Gambar 5- 6 Struktur gubahan massa .....	88
Gambar 5- 7 Konsep sistem pemadam kebakaran .....	89
Gambar 5- 8 Konsep sistem tata udara dan ventilasi .....	89
Gambar 5- 9 Konsep sistem penangkal petir .....	90
Gambar 5- 10 konsep sistem pencahayaan .....	90
Gambar 5- 11 Konsep sistem <i>sound system</i> .....	91
Gambar 5- 12 Konsep sistem <i>wi-fi</i> dan <i>CCTV</i> .....	92
Gambar 5- 13 Konsep sistem pemipaan air bersih .....	93
Gambar 5- 14 Konsep sistem pemipaan air bekas dan air kotor .....	93
Gambar 5- 15 Konsep sistem pemipaan air hujan .....	94

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4- 1 Jenis Pelayanan .....	40
Tabel 4- 2 Kebutuhan Penunjang .....	42
Tabel 4- 3 Fungsi dan Kegiatan .....	44
Tabel 4- 4 Analisis kebutuhan ruang .....	45
Tabel 4- 5 Luasan ruang .....	53
Tabel 4- 6 Asumsi Kebutuhan Parkir .....	57
Tabel 4- 7 Analisis Luasan Parkir .....	57

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Meninjau Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009, pada tahun 2021, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Presiden Nomor 89 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Publik dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik yang lebih cepat, mudah, dan terjangkau dengan melaksanakan di satu tempat berupa Mal Pelayanan Publik (MPP) secara terpadu dan terintegrasi antara pemerintah daerah dengan kementerian, lembaga, badan usaha negara (BUMN), badan usaha (BUMD) dan swasta.

Kabupaten Musi Banyuasin merupakan salah satu kabupaten di Sumatra Selatan yang saat ini sedang melakukan terobosan untuk meningkatkan pelayanan publik. Hal ini ditandai dengan masuknya Rencana Pembangunan Mal Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Musi Banyuasin ke dalam Rencana Pembangunan Daerah. Sebagaimana diarahkan oleh Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2017, tentang penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik, tentunya akan mempermudah perizinan dan pengelolaan berbagai kebutuhan di kabupaten Musi Banyuasin terkait kinerja pelayanan publik dan tentunya dapat meningkatkan jumlah investor yang berdampak langsung pada perekonomian. Selain berdampak pada perekonomian, kehadiran Mal Pelayanan Publik juga dapat memberikan dampak tidak langsung pada ranah politik, sosial, dan budaya.

Pengangkatan kekayaan budaya Musi Banyuasin, salah satunya dapat dilakukan terhadap desain Mal Pelayanan Publik. Hal itu ditinjau pada salah satu kekayaan budayanya yaitu batik gambo yang telah menjadi identitas Musi Banyuasin dan akan terus dilestarikan (Ketua Dekranasda Muba, 2021). Menjadi kebanggaan tersendiri masyarakat Musi Banyuasin, kini kain gambo dikenalkan tidak hanya di Indonesia namun sudah tingkat internasional, hal ini ditandai dengan dipromosikannya Gambo di majalah internasional Ozip pada tahun 2021 silam (SuaraSumsel.id, 2021). Untuk itu, kain gambo melalui konsep arsitektur simbolis terhadap bangunan Mal Pelayanan Publik merupakan solusi yang inovatif untuk dilakukan terutama pada *status quo* yang terjadi sekarang dimana gedung pemerintahan dan perkantoran di kabupaten Musi Banyuasin kini lebih banyak hanya mengarah pada arsitektur modern yang minim dengan unsur budaya setempat.

Meninjau fungsinya, Mal Pelayanan Publik perlu mempermudah birokrasi masyarakat, sehingga untuk menunjang hal tersebut diperlukan pelayanan yang prima. Tujuan pelayanan prima yaitu memenuhi kebutuhan sehingga memberikan kepuasan bagi pengunjung, hal ini dapat diterapkan pada kemudahan aksesibilitas tiap ruang dan pemenuhan kebutuhan kegiatan di dalamnya dengan memperhatikan semua kebutuhan golongan agar proses pelayanan dapat dilakukan secara cepat, mudah, dan tanggap, tidak terkecuali bagi penyandang disabilitas dan lansia yang tentunya memerlukan sarana dan prasarana yang khusus. Menurut data Perhimpunan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI), Kabupaten Musi Banyuasin menyumbang jumlah penyandang disabilitas yang relatif tinggi. Data terbaru yang tersedia untuk total 1.584 penyandang disabilitas tersebar di 15 kabupaten Musi Banyuasin pada tahun 2020 silam. Oleh karena itu, pendekatan desain universal diharapkan dapat mempermudah proses pelayanan bagi penyandang disabilitas dan pengunjung lanjut usia, sebagai konsep program untuk mengoptimalkan layanan dan bangunan dengan penekanan lebih besar pada aksesibilitas dan fleksibilitas.

Perancangan bangunan Mal Pelayanan Publik melalui konsep arsitektur simbolis terhadap kain gambo, merupakan salah satu upaya pengangkatan identitas kabupaten Musi Banyuasin. Selain itu, menggunakan pendekatan desain universal yang fleksibel sebagai konsep pemrograman berguna untuk mengoptimalkan pelayanan melalui bangunan yang fokus pada aksesibilitas yang mudah bagi semua pengunjung tanpa terkecuali.

## **1.2 Masalah Perancangan**

Masalah perancangan yang didapat dari latar belakang yang ada yaitu:

1. Bagaimana mendesain Mal Pelayanan Publik yang dapat mempertahankan dan mengangkat nilai kebudayaan kabupaten Musi Banyuasin?
2. Bagaimana mendesain Mal Pelayanan Publik dengan pendekatan desain universal yang fleksibel sehingga dapat memenuhi kebutuhan aksesibilitas semua golongan masyarakat?

## **1.3 Tujuan dan Sasaran**

### **1.3.1 Tujuan**

1. Mendesain Mal Pelayanan Publik yang dapat mempertahankan dan mengangkat nilai kebudayaan kabupaten Musi Banyuasin.

### **1.3.2 Sasaran**

1. Mendesain Mal Pelayanan Publik dengan pendekatan desain universal yang fleksibel sehingga dapat memenuhi kebutuhan aksesibilitas semua golongan masyarakat.

### **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup adalah batasan-batasan dari proyek tersebut.

1. Mengkaji potensi dan permasalahan yang terkait dengan kondisi eksisting tapak yang akan mempengaruhi perancangan Mal pelayanan publik Musi Banyuasin.
2. Menjadikan bangunan yang dapat mempertahankan dan mengangkat nilai kebudayaan kabupaten Musi Banyuasin.
3. Perwujudan fungsi bangunan fleksibel yang dapat memenuhi kebutuhan aksesibilitas masyarakat, tidak terkecuali bagi penyandang disabilitas dan lansia.

### **1.5 Sistematika Pembahasan**

#### **Bab 1 Pendahuluan**

Bab ini memuat latar belakang direncanakannya Mal Pelayanan Publik kabupaten Musi Banyuasin, rumusan masalah dalam perencanaan dan perancangan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan.

#### **Bab 2 Tinjauan Pustaka**

Bab ini memuat pemahaman proyek, tinjauan fungsional, dan tinjauan objek sejenis yang menyangkut perencanaan dan perancangan Mal Pelayanan Publik.

#### **Bab 3 Metode Perancangan**

Bab ini memuat kerangka perancangan, pengumpulan data, proses analisis data, perangkuman sintesis dan perumusan konsep, dan diagram.

#### **Bab 4 Analisis Perancangan**

Bab ini berisi analisis fungsional, analisis spasial / ruang, analisis kontekstual/ tapak, dan analisis geometri dan selubung.

#### **Bab 5 Sintesis dan Konsep Perancangan**

Bab ini berisi sintesis perancangan tapak dan konsep perancangan. Sintesis perancangan berisi sintesis perancangan tapak, sintesis perancangan arsitektur, sintesis perancangan struktur, dan sintesis perancangan utilitas. Sedangkan konsep perancangan berisi konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Haryani, T. N., & Puryatama, A. F. (2020). Pelayanan Prima Melalui Penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik Di Indonesia. *Kybernan: Jurnal Studi Kepemerintahan*, 3(1), 40-54.
- CIPUTRI, S., Hidayat, H., & Oktarini, M. F. (2021). *PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MAL PELAYANAN PUBLIK KABUPATEN BANYUASIN* (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Pratasik, A. I. (2011). Arsitektur Pintar. *Media Matrasain*, 8(2).
- Wibawa, B. A., & Widiasutti, K. (2020). *Standar Dan Implementasi Desain Universal Pada Bangunan Gedung Dan Lingkungan*. Deepublish.
- Nilamsuri, R. D. (2018). *Optimalisasi Kemudahan Pelayanan Investasi melalui Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) di Mal Pelayanan Publik Kota Batam* (Doctoral dissertation, Universitas Internasional Batam).
- Putra, A. F. T. (2017). *Museum Sejarah Kota di Kota Surabaya Tema: Arsitektur Simbolis* (Doctoral dissertation, ITN Malang).
- Pandei, R. R., Poli, H., & Tilaar, S. (2015). *Manado Christian Center “Arsitektur Simbolisme, Penekanan Simbol-simbol Kristiani Dan Filosofi Oikumene”* (Doctoral dissertation, Sam Ratulangi University).
- FITRI, R. N., Adiyanto, J., & Arief, A. (2021). *PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI SENI MUSIK DI KOTA PALEMBANG, SUMATERA SELATAN* (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Neufert, E., & Neufert, P. (2012). *Architects' data*. John Wiley & Sons.
- Watson, D. (2004). *Time-saver standards for Architectural Design*.
- Adler, D. (2007). *Metric handbook*. Routledge.

### **Daftar Pustaka dari Situs Internet (*web site*):**

Data Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Bandung, data diperoleh melalui situs internet: <https://mpp.bandungkab.go.id/>. Diunduh pada tanggal 14 September 2022.

Data pelayanan MPP Kepulauan Selayar, data diperoleh melalui situs internet: <https://pmptsptk.kepulauanselayarkab.go.id/>. Diunduh pada tanggal 10 Oktober 2022.